

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor. 2011;144.
2. Kementerian Kesehatan RI. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Jakarta; 2015.
3. Soetjiningsih, Raruh G. Tumbuh kembang anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 1995.
4. Priyatna A, Asnol UB. 1000 Hari Pertama Kehidupan: Elex Media Komputindo; 2014.
5. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2005.
6. UNICEF. Undernutrition contributes to nearly half of all deaths in children under 5 and is widespread in Asia and Africa. 2018.
7. TNP2K. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI; 2017.
8. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995. MENKES/SK/XII/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Standar Antropometri; 2010.
9. Balitbang Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta; 2013.
10. Ramli A, Kingsley E, Inder KJ, Bowe SJ, Jacobs J, Dibley MJ. Prevalence and risk factors for stunting and severe stunting among under-fives in North Maluku province of Indonesia. BMC pediatrics. 2009.
11. Setiawan E, Machmud R, Masrul. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Stunting pada Anak usia 24 - 59 bulan diwilayah kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang tahun 2018. 2018.
12. Kusumawati E, Rahardjo S, Sari HP. Model pengendalian faktor risiko stunting pada anak bawah tiga tahun. Kesmas: National Public Health Journal. 2015.
13. Hapsari W. Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, Dan Tingkat Pendidikan Ayah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 12-59 Bulan: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.

14. Hendrayati H, Ramlan A. Analisis Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Sampai 60 Bulan. Media Gizi Pangan. 2018.
15. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. 2017.
16. Departemen Kesehatan RI. Definisi Balita. Jakarta: Depkes RI; 2014.
17. Uripi V. Menu sehat untuk balita. Jakarta: Puspa Swara anggota IKAPI; 2004.
18. Yupi S. Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak. Jakarta: EGC; 2004.
19. Adiningsih HS. Waspadai Gizi Balita Anda. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2013.
20. Evelin P, Djameludin N. Panduan Pintar Merawat Bayi & Balita 2010.
21. Sulistyoningsih H. Gizi untuk kesehatan ibu dan anak. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
22. Tim Penyusun K. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka: Jakarta. 2008.
23. Yuniardi M, Cahyaning S. Deteksi dini gangguan psikologi pada anak. Malang: Fakultas Psikologi UMM (tidak diterbitkan); 2009.
24. Allen L, Gillespie S. What Works? A Review of the Efficacy and Effectiveness of Nutrition Interventions 2001.
25. Karyadi E, Kolopaking R. Kiat Mengatasi Anak Sulit Makan. Ed LRS Yahya Jakarta: Intisari. 2007.
26. Judarwanto W. Mengatasi kesulitan makan pada anak. Jakarta: EGC. 2004.
27. Sulistijani A, Herlianty MP. Menjaga kesehatan bayi dan balita. Jakarta: Puspa Swara; 2001.
28. Zeitlin MF, Ghassemi H, Mansour M, Levine RA, Dillanneva M, Carballo M, et al. Positive deviance in child nutrition: with emphasis on psychosocial and behavioural aspects and implications for development: United Nations University Tokyo; 1990.
29. Umi F, Rumawas JS, Utomo B, Patmonodewo S, Schultink W. Zinc-iron, but not zinc-alone supplementation, increased linear growth of stunted infants with low haemoglobin. Asia Pacific journal of clinical nutrition. 2007.
30. Suyono S, Budiman B. Ilmu kesehatan masyarakat dalam konteks kesehatan lingkungan. Jakarta: EGC; 2010. 84-6 p.
31. Potter PA, Perry P, Griffin A. Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik. Jakarta: EGC; 2005.

32. Isro'in L, Andarmoyo S. Personal Hygiene Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
33. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: rineka cipta; 2010.
34. Marcel A, Bienvenu MJ, Yagoub A, Abdalla A, Adjanohoun E, Aja P, et al. Contemporary Nutrition. Pakistan Journal of Biological Sciences. 2007.
35. Supariasa I. Penilaian Status gizi (Edisi Revisi). Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2013.
36. Hatriyanti Y, Triyanti T. Penilaian Status Gizi, Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI. Jakarta: Raja Grafindo; 2008.
37. Gibson R. Principal of Nutrition Assesment. Oxford: Oxford University Press; 2005.
38. Baliwati YF, Khomsan A, Dwiriani CM. Pengantar pangan dan gizi. Jakarta: Penebar Swadaya; 2004.
39. UNICEF Division of Communication. Tracking progress on child and maternal nutrition: a survival and development priority: Unicef; 2009.
40. Cresswell JW, Clark VP. Designing and Conducting Mixed Method Research: SAGE Publications; 2011.
41. Sarwono J. Mixed Methods. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2011.
42. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis Edisi ke-4. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
43. Dahlan MS. Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Sagung Seto; 2010.
44. Anshori H. Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 12-24 bulan. Universitas Diponegoro. 2013.
45. Organization WH. Child growth indicators and their interpretation. WHO| Global Database on Child Growth and Malnutrition. 2015.
46. Helmizar H, Jalal F, Lipoeto NI, Achadi EL. Local food supplementation and psychosocial stimulation improve linear growth and cognitive development among Indonesian infants aged 6 to 9 months. Asia Pacific journal of clinical nutrition. 2017.
47. Kamilla L, Suhartono S, Wahyuningsih NE. Hubungan Praktek Personal Hygiene Ibu dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Kampung Dalam Kecamatan Pontianak Timur. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2013.

48. Lemeshow S, Hosmer DW, Klar J, Lwanga SK. Besar sampel dalam penelitian kesehatan. Yogyakarta: Gajah Mada University. 1997.
49. Puskesmas Andalas. Laporan Tahunan Puskesmas Andalas. 2018.
50. Arikunto S. Prosedur penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
51. Meliahsari R, Sirajuddin S. Hubungan Pola Asuh Makan oleh Ibu Bukan Pekerja dengan Status Gizi Baduta di Kecamatan Tongkune Selatan Kabupaten Muna. Makassar 2012.
52. Engle PL, Menon P, Haddad L. Care and nutrition: concepts and measurement. World Development. 1999.
53. Subekti S, Yulia C. Pengetahuan Gizi dan Pola Asuh Ibu Anak Balita Gizi Kurang di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung. Innovation of Vocational Technology Education. 2012.
54. Sari GM. Hubungan asupan energi, protein, Pola Asuh dan Ketersediaan Pangan Rumah Tangga dengan Status Gizi anak di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang. Padang 2018.
55. Debra. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. 2015.
56. Astuti FD, Sulistyowati TF. Hubungan tingkat pendidikan ibu dan tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi anak prasekolah dan sekolah dasar di Kecamatan Godean. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health). 2013.
57. Paudel R, Pradhan B, Wagle R, Pahari D, Onta S. Risk factors for stunting among children: a community based case control study in Nepal. Kathmandu University Medical Journal. 2012.
58. Niga DM, Purnomo W. Hubungan antara praktik pemberian makan, perawatan kesehatan, dan kebersihan anak dengan kejadian stunting pada anak usia 1-2 tahun di wilayah kerja puskesmas oebobo kota kupang. Jurnal Wiyata Penelitian Sains dan Kesehatan. 2017.
59. Walina W. Hubungan ketahanan pangan rumah tangga dan pola asuh ibu dengan kejadian stunting usia 24- 59 bulan pada 2 (dua) puskesmas di kabupatenpasaman tahun 2019. Padang: Universitas Andalas; 2019.
60. Syamsul M, Nur NR. Hubungan Antara Higiene Perorangan dengan Kejadian Infeksi Kecacingan pada Pemulung Sampah Usia Anak Sekolah Dasar di Tempat Pembuangan Akhir Antang Kota Makassar. HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan. 2019.